



EVALUASI TENDER PADA PROYEK KONSTRUKSI DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGERA

Oleh

Baso Ardiansyah¹, Benny Mochtar², Habir³

^{1,2,3}Program Studi Magister Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email: 1basoardiansyah78@gmail.com

Abstrak

Di Kabupaten Kutai Kartanegara, pelaksanaan proyek konstruksi pemerintah dilaksanakan melalui mekanisme e-tendering oleh Unit Layanan Pengadaan (ULP). Namun, masih terdapat kecenderungan untuk memilih penyedia berdasarkan harga terendah, yang berpotensi menimbulkan risiko terhadap mutu pekerjaan, efisiensi biaya, serta ketepatan waktu penyelesaian. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaan tender proyek konstruksi guna memastikan prinsip *value for money* benar-benar tercapai. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis metode tender yang digunakan dalam proyek konstruksi di Kabupaten Kutai Kartanegara dan mengevaluasi pengaruh nilai penawaran terhadap hasil akhir proses lelang proyek konstruksi. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode Kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Unit Layanan Pengadaan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara pada bulan Oktober-Desember 2024. Hasil penelitian ini adalah Metode tender yang paling dominan digunakan adalah pascakualifikasi, dengan persentase sebesar 99,2%. Metode ini dipilih karena lebih sederhana dan sesuai untuk proyek dengan tingkat kompleksitas rendah. Jenis kontrak yang paling banyak digunakan adalah kontrak harga satuan, yaitu sebesar 96,7% dari total paket pekerjaan. Kontrak ini memberikan fleksibilitas terhadap perubahan volume pekerjaan dan dinilai lebih akomodatif bagi pelaksanaan proyek konstruksi. Mayoritas peserta tender mengajukan penawaran dalam kisaran 80%–100% dari Harga Perkiraan Sendiri (HPS). Hal ini menunjukkan adanya kompetisi yang sehat dan realistik dalam proses penawaran. Hanya sebagian kecil proyek yang dimenangkan oleh penawar terendah, yakni sebesar 25%. Artinya, sistem evaluasi yang digunakan tetap mempertimbangkan aspek teknis dan administratif meskipun menggunakan sistem gugur. Sebagian besar peserta gugur pada tahap evaluasi administrasi dan kualifikasi, yang mengindikasikan masih rendahnya pemahaman penyedia jasa terhadap substansi dan format dokumen tender, serta pentingnya konsistensi data antara dokumen fisik dan sistem informasi pengadaan.

Kata Kunci: Tender, Proyek Konstruksi, Di Kabupaten Kutai Kartanegara

PENDAHULUAN

Pembangunan infrastruktur merupakan elemen strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Dalam konteks pembangunan tersebut, proyek konstruksi memainkan peranan penting sebagai sarana untuk menyediakan fasilitas publik,

seperti jalan, jembatan, gedung, dan infrastruktur lainnya. Pelaksanaan proyek konstruksi yang tepat dan efisien sangat bergantung pada proses pengadaan barang dan jasa yang transparan, akuntabel, dan kompetitif.

Salah satu aspek krusial dalam pengadaan jasa konstruksi adalah proses tender,

yang bertujuan untuk memilih penyedia jasa yang paling layak dan mampu memenuhi spesifikasi teknis serta administratif proyek. Dalam praktiknya, proses tender di Indonesia telah diatur melalui berbagai regulasi, seperti Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021, yang mengatur tata cara pengadaan barang/jasa pemerintah. Meski demikian, berbagai tantangan masih ditemukan, seperti ketidaktepatan dalam evaluasi dokumen penawaran, dominasi penggunaan metode sistem gugur (*lowest bid method*), dan kurangnya pendekatan berbasis nilai dalam penentuan pemenang.

Di Kabupaten Kutai Kartanegara, pelaksanaan proyek konstruksi pemerintah dilaksanakan melalui mekanisme e-tendering oleh Unit Layanan Pengadaan (ULP). Namun, masih terdapat kecenderungan untuk memilih penyedia berdasarkan harga terendah, yang berpotensi menimbulkan risiko terhadap mutu pekerjaan, efisiensi biaya, serta ketepatan waktu penyelesaian. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaan tender proyek konstruksi guna memastikan prinsip *value for money* benar-benar tercapai.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana metode tender yang diterapkan pada proyek konstruksi fisik di Kabupaten Kutai Kartanegara?
2. Jenis kontrak apa yang digunakan dalam pengadaan jasa konstruksi di Kabupaten Kutai Kartanegara?
3. Sejauh mana nilai penawaran berpengaruh terhadap keberhasilan penyedia jasa dalam memenangkan proyek konstruksi?

Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi metode tender yang digunakan dalam proyek konstruksi di Kabupaten Kutai Kartanegara.
2. Menganalisis jenis kontrak yang diterapkan pada pengadaan jasa konstruksi di wilayah tersebut.

3. Mengevaluasi pengaruh nilai penawaran terhadap hasil akhir proses lelang proyek konstruksi.

Batasan Masalah

1. Proses tender pemilihan penyedia jasa konstruksi di Kabupaten Kutai Kartanegara pada tahun anggaran 2019 hingga 2024.
2. Evaluasi hanya mencakup tahapan lelang proyek konstruksi, khususnya aspek administratif, teknis, dan harga penawaran.

Manfaat Penelitian

1. **Bagi Praktisi (Pokja ULP Kabupaten Kutai Kartanegara):** Memberikan dasar pertimbangan dalam meningkatkan efektivitas evaluasi tender serta alternatif metode seleksi yang dapat mengurangi risiko proyek sejak tahap pengadaan.
2. **Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan:** Menambah khazanah literatur di bidang manajemen konstruksi dan pengadaan publik, khususnya dalam konteks evaluasi pelaksanaan tender berbasis e-procurement.

Sistematika Penulisan

- **Bab I:** Pendahuluan, berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, batasan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- **Bab II:** Tinjauan Pustaka, memuat kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan.
- **Bab III:** Metodologi Penelitian, menjelaskan pendekatan, sumber data, dan metode analisis yang digunakan.
- **Bab IV:** Hasil dan Pembahasan, menyajikan data serta analisis terkait pelaksanaan tender proyek konstruksi.
- **Bab V:** Kesimpulan dan Saran, berisi temuan utama serta rekomendasi untuk perbaikan ke depan.



LANDASAN TEORI

Kajian Terdahulu

Berdasarkan penelitian Salupra (2020) menemukan bahwa pelaksanaan *e-tendering* menghadapi kendala berupa keterlambatan penyelesaian serta penerapan *reverse auction* yang belum sepenuhnya sesuai ketentuan. Yunitasari (2023) menyatakan bahwa penerapan sistem nilai dalam evaluasi tender dapat memperjelas urutan peringkat calon pemenang dan meningkatkan akurasi dalam penetapan pemenang lelang.

Penelitian oleh Arman et al. (2023) di Kota Padang menunjukkan bahwa kegagalan penyedia jasa lokal dalam mengikuti tender disebabkan oleh ketidaksesuaian dokumen administrasi dan teknis, seperti Surat Izin Kerja Sama (SIKA), analisis teknis pekerjaan, serta referensi pengalaman kerja. Utami (2022) juga menekankan bahwa aspek administratif merupakan faktor dominan dalam menentukan pemenang tender, terutama pada pengadaan jasa konstruksi dengan karakteristik pekerjaan standar.

Definisi Proyek

Menurut Project Management Institute (2008), proyek didefinisikan sebagai sebuah usaha yang bersifat sementara atau temporer yang dilakukan untuk menciptakan sebuah produk, jasa atau hasil yang unik. Sifat sementara dari definisi diatas tidak berarti suatu jangka waktu atau durasi yang pendek, namun mengindikasikan bahwa proyek merupakan aktivitas yang memiliki waktu mulai dan waktu selesai jelas. Pada umumnya, siklus hidup proyek terdiri dari 4 fase utama, yaitu *defining, planning, executing, and closing* (Larson & Gray, 2011).

Pelelangan Jasa Konstruksi

Pelelangan jasa konstruksi merupakan proses pemilihan penyedia jasa yang dilaksanakan melalui mekanisme persaingan yang sehat, transparan, dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021,

metode evaluasi penawaran dalam pengadaan jasa konstruksi meliputi:

1. Sistem Gugur: Evaluasi dilakukan secara bertahap dengan prinsip eliminasi. Peserta yang tidak memenuhi salah satu persyaratan dinyatakan gugur.
2. Sistem Nilai: Setiap komponen evaluasi diberi bobot tertentu, mencakup aspek teknis, harga, dan administratif. Nilai akhir diperoleh dari akumulasi bobot masing-masing kriteria.
3. Evaluasi Biaya Selama Umur Ekonomis: Digunakan untuk menilai efisiensi jangka panjang dengan mempertimbangkan total biaya selama siklus hidup produk atau jasa.

Pengadaan Barang atau Jasa (*Procurement*)

Menurut Hatush dalam Cheng & Li (2007), sebagian besar proses pengadaan barang/ jasa terdiri dari lima proses utama, yaitu *project packaging, invitation, pre-qualification, Short listing, and bid evaluation*. Sedangkan tata cara pengadaan barang/ jasa yang berlaku di Pokja ULP Kab. Kutai Kertanegara pada kategori pelelangan umum secara pascakualifikasi metode evaluasi satu sampul

Evaluasi Tender

Dalam proyek konstruksi, sebagian besar proses pengadaan yang digunakan adalah proses lelang terbuka (*open tendering*), pada proses tersebut pemilihan kontraktor dilakukan pada tahap evaluasi tender, dimana setiap penawaran dinilai dan dibandingkan dengan permintaan dan persyaratan yang telah disampaikan oleh pemilik proyek sampai didapat hasil akhir berupa penunjukan kontraktor pemenang tender.

Tiga pendekatan evaluasi utama menurut Assaf, Bubshait, dan Aitah (1998) adalah:

- Sistem Penawaran Terendah (Lowest Bid): Menetapkan pemenang berdasarkan harga terendah. Meskipun sederhana, metode ini berisiko menurunkan mutu pekerjaan karena

tidak mempertimbangkan faktor kualitas.

- Sistem Nilai Terbaik (Best Value): Memadukan evaluasi teknis, manajerial, dan finansial untuk memilih penawaran yang memberikan manfaat paling optimal.
- Sistem Alternatif Non-Lowest Bid: Seperti metode *nearest to the average* dan *Dunish system*, yang dirancang untuk menghindari penawaran tidak realistik atau di bawah standar.

Kriteria Pemilihan Kontraktor

Menurut beberapa kajian terdahulu (Fong & Choi, 1999; Cheng & Li, 2007; El-Sawalhi & Rustom, 2007), terdapat sejumlah kriteria utama yang umumnya dijadikan dasar dalam pemilihan kontraktor, yaitu:

1. Kemampuan Teknis, mencakup spesialisasi pekerjaan, kualitas metode pelaksanaan, serta kelengkapan peralatan dan tenaga ahli.
2. Kemampuan Manajerial, termasuk struktur organisasi, efektivitas pengelolaan proyek, dan pengalaman manajemen proyek.
3. Kapasitas Finansial, berkaitan dengan kestabilan keuangan, arus kas, akses terhadap pembiayaan, serta laporan keuangan yang sehat.
4. Pengalaman dan Kinerja Sebelumnya, mencakup jumlah dan jenis proyek serupa yang telah diselesaikan serta tingkat kepuasan pemilik proyek sebelumnya.
5. Komitmen terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), meliputi kebijakan dan penerapan standar keselamatan di lapangan.
6. Beban Kerja Berjalan, yaitu jumlah proyek yang sedang ditangani dan potensi keterbatasan sumber daya.
7. Harga Penawaran, yaitu kewajaran dan kelayakan nilai penawaran dibandingkan dengan HPS (Harga

Perkiraan Sendiri) dan penawaran peserta lain.

Metode Pemilihan Kontraktor

Pemilihan kontraktor dalam proses evaluasi tender merupakan proses pengambilan keputusan yang melibatkan beberapa kriteria keputusan (multicriteria problem), dimana kontraktor-kontraktor potensial diukur dan dinilai berdasarkan kriteria-kriteria keputusan yang sudah ditetapkan (Nieto-Morote & Ruz-Vila, 2012). Dalam proses pemilihan kontraktor, karakteristik proyek dan kriteria keputusan yang digunakan sangat mempengaruhi metode pemilihan yang digunakan agar diperoleh hasil keputusan yang efektif dan sesuai dengan harapan pemilik proyek. Oleh sebab itu, metode pemilihan yang digunakan harus mampu menangani kompleksitas tersebut secara objektif dan sistematis.

Beberapa pendekatan yang umum digunakan dalam konteks ini adalah:

- Analytic Hierarchy Process (AHP)
AHP merupakan metode pengambilan keputusan yang menguraikan permasalahan ke dalam bentuk hierarki dan melakukan pembobotan antar kriteria melalui perbandingan berpasangan.
- Analytic Network Process (ANP)
ANP dikembangkan sebagai perluasan dari AHP.
- Multi-Criteria Decision Making (MCDM)
MCDM merupakan pendekatan yang mencakup berbagai metode, termasuk AHP, ANP, TOPSIS, dan Weighted Product.

Menurut El-Sawalhi dan Rustom (2007), metode AHP dan ANP sangat efektif dalam konteks pemilihan kontraktor, khususnya karena keduanya dapat menggabungkan hasil penilaian dari beberapa pengambil keputusan dengan latar belakang dan perspektif yang berbeda (group decision making). Dengan demikian, metode ini

tidak hanya mempertimbangkan preferensi individual, tetapi juga mencerminkan konsensus kolektif yang lebih representatif.

METODE PENELITIAN

Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode Kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Unit Layanan Pengadaan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara pada bulan Oktober-Desember 2024.

Kerangka Pikir



Gambar 1 Kerangka piker penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Penelitian

Data dianalisis berdasarkan 120 paket pekerjaan konstruksi yang ditenderkan melalui Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE)

Kabupaten Kutai Kartanegara selama periode tahun 2019 hingga 2024. Evaluasi dilakukan terhadap berbagai aspek dalam proses pengadaan, dengan tujuan untuk menilai sejauh mana prinsip *value for money* telah diterapkan dalam pemilihan penyedia jasa konstruksi.

Analisa Penelitian

Metode Tender

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode tender yang paling dominan digunakan oleh Pokja ULP Kabupaten Kutai Kartanegara adalah metode pascakualifikasi, yang digunakan pada 119 dari 120 paket pekerjaan. Hanya satu paket yang menggunakan metode prakualifikasi, yakni proyek pembangunan gedung rumah sakit dengan nilai lebih dari Rp 100 miliar pada tahun 2024.

Metode pascakualifikasi merupakan prosedur di mana proses evaluasi kualifikasi penyedia dilakukan setelah penawaran disampaikan. Metode ini dinilai efisien dan relevan untuk proyek yang bersifat rutin dan tidak terlalu kompleks, karena memberikan peluang partisipasi yang lebih luas kepada penyedia jasa.

Tabel 1. Distribusi Metode Tender per Tahun

Tahun	Metode Tender	
	Prakualifikasi	Pascakualifikasi
2019	-	20
2020	-	20
2021	-	20
2022	-	20
2023	-	20

2024	1	19	
------	---	----	--

Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun regulasi mengakomodasi kedua metode tersebut, pemilihan metode pascakualifikasi lebih difavoritkan karena kemudahan proses dan percepatan waktu pelaksanaan.

Jenis Kontrak

Jenis kontrak yang digunakan dalam proyek konstruksi di Kabupaten Kutai Kartanegara mayoritas berupa kontrak harga satuan, dengan total 116 paket pekerjaan. Sisanya menggunakan kontrak gabungan antara sistem lumpsum dan harga satuan, sementara tidak ditemukan penggunaan kontrak lumpsum secara penuh.

Kontrak harga satuan memberikan fleksibilitas dalam pelaksanaan pekerjaan, terutama ketika kuantitas pekerjaan tidak dapat ditentukan secara pasti di awal. Pembayaran dilakukan berdasarkan volume pekerjaan aktual, sehingga lebih akuntabel dan transparan dalam pembiayaan.

Tabel 2. Distribusi Jenis Kontrak per Tahun

Tahun	Jenis Kontrak		
	Lumsum	Harga Satuan	Gabungan
2019	-	19	1
2020	-	19	1
2021	-	20	-
2022	-	19	1
2023	-	20	-
2024	-	19	1

Jumlah	-	116	4
--------	---	-----	---

Data ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah cenderung menghindari kontrak lumpsum karena sifatnya yang kurang fleksibel dalam menyikapi dinamika lapangan.

Analisis Harga Penawaran

Salah satu fokus utama dalam evaluasi tender adalah menilai hubungan antara harga penawaran dengan keberhasilan peserta dalam memenangkan proyek. Berdasarkan analisis terhadap 120 paket pekerjaan, diketahui bahwa mayoritas kontraktor pemenang mengajukan harga dalam kisaran **80%** hingga 100% dari HPS (Harga Perkiraan Sendiri), yaitu sebanyak 118 paket pekerjaan (98,3%). Sementara hanya dua paket yang dimenangkan dengan harga penawaran di bawah 80% dari HPS.

Tabel 3. Distribusi Pemenang Berdasarkan Persentase terhadap HPS

Tahun	Harga Penawaran		
	Harga di atas HPS	Harga 80 % - 100 %	Harga < 80%
2019	-	20	-
2020	-	20	-
2021	-	18	2
2022	-	20	-
2023	-	20	-
2024	-	20	-
Jumlah	-	118	2

Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun sistem gugur masih diterapkan, nilai penawaran



tetap berada dalam kisaran yang wajar. Penawaran terlalu rendah sering kali tidak dipilih karena berisiko menyebabkan kualitas pekerjaan menurun atau menyebabkan kontraktor mengalami kesulitan keuangan selama pelaksanaan proyek.

Posisi Harga Penawaran Pemenang

Analisis dilakukan terhadap posisi harga penawaran para pemenang tender dibandingkan dengan seluruh peserta. Dari 120 paket pekerjaan, diketahui bahwa hanya 30 paket (25%) yang dimenangkan oleh penawar dengan harga terendah. Sebanyak 36 paket (30%) dimenangkan oleh peserta dengan harga tertinggi, dan sisanya sebanyak 54 paket (45%) dimenangkan oleh peserta dengan harga di antara keduanya.

Tabel 4. Klasifikasi Pemenang Berdasarkan Posisi Harga Penawaran

Tahun	Harga Penawaran		
	Terendah	Tertinggi	Terendah - Tertinggi
2019	4	9	7
2020	4	2	14
2021	3	5	12
2022	6	7	7
2023	6	7	7
2024	7	6	7
Jumlah	30	36	54

Temuan ini memberikan indikasi bahwa sistem evaluasi tidak sepenuhnya bergantung pada nilai penawaran terendah, melainkan tetap mempertimbangkan faktor teknis dan

administratif, meskipun secara formal menggunakan sistem gugur.

Evaluasi Penawaran Administrasi dan Kualifikasi

A. Evaluasi Administrasi

Dari 120 paket pekerjaan yang dievaluasi, ditemukan bahwa sejumlah besar peserta gugur pada tahap ini. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh:

- Tidak melampirkan jaminan penawaran atau dokumen tidak valid,
- Dokumen legalitas seperti SIUP, NPWP, dan akta perusahaan tidak sesuai atau kedaluwarsa,
- Kesalahan pengunggahan dokumen (tidak sesuai format atau dokumen kosong),
- Surat pernyataan yang tidak ditandatangani atau tidak sesuai format yang ditetapkan.

Tingginya angka kegagalan administrasi mencerminkan perlunya peningkatan kapasitas administratif dari pelaku usaha konstruksi, khususnya penyedia jasa lokal, agar mampu berpartisipasi secara efektif dalam proses pengadaan.

B. Evaluasi Administrasi

Evaluasi kualifikasi dilakukan untuk menilai kemampuan dan kesiapan peserta dalam melaksanakan pekerjaan konstruksi yang ditenderkan. Aspek yang dinilai meliputi:

- Pengalaman pekerjaan sejenis dalam lima tahun terakhir,
- Dukungan tenaga ahli bersertifikat,
- Kepemilikan peralatan utama yang sesuai spesifikasi,
- Data keuangan dan laporan keuangan terakhir,
- Komitmen terhadap pelaksanaan pekerjaan.

Berdasarkan hasil evaluasi, banyak peserta tidak dapat memenuhi persyaratan pengalaman atau gagal membuktikan kepemilikan peralatan dan tenaga ahli sesuai yang dipersyaratkan. Selain itu, ketidaksesuaian antara data yang disampaikan dalam dokumen fisik dengan yang

tercantum di sistem SIKaP menjadi alasan utama kegagalan.

4.4 Evaluasi Teknis

Evaluasi teknis dilakukan untuk menilai pemahaman peserta terhadap ruang lingkup pekerjaan serta kesesuaian metode pelaksanaan yang diusulkan. Aspek-aspek utama yang dievaluasi meliputi:

- Rencana kerja dan jadwal pelaksanaan (time schedule),
- Metode pelaksanaan pekerjaan,
- Ketersediaan dan strategi mobilisasi sumber daya (SDM, peralatan, material),
- Komitmen terhadap mutu dan keselamatan kerja (K3).

Dalam sebagian besar paket pekerjaan yang dianalisis, evaluasi teknis menggunakan kriteria sistem gugur, di mana peserta dinyatakan gugur apabila salah satu aspek teknis tidak memenuhi ketentuan. Temuan umum menunjukkan bahwa sejumlah peserta gagal karena dokumen metode pelaksanaan terlalu umum, copy-paste dari proyek lain, atau tidak disesuaikan dengan lingkup pekerjaan yang dilelangkan.

4.5 Evaluasi Harga

Berdasarkan hasil analisis terhadap 120 paket pekerjaan, ditemukan bahwa:

- Sebagian besar pemenang tender mengajukan penawaran dalam kisaran 80%–100% dari HPS,
- Hanya 25% dari pemenang tender merupakan penawar dengan harga terendah,
- Tidak ditemukan pemenang yang mengajukan penawaran di atas HPS,
- Peserta dengan penawaran terlalu rendah (di bawah 80% dari HPS) sebagian besar tidak lolos karena tidak memenuhi persyaratan teknis atau kualifikasi.

Hal ini menunjukkan bahwa proses evaluasi masih mempertimbangkan aspek teknis dan kualitas pelaksanaan proyek, meskipun sistem yang digunakan berbasis harga terendah

bersyarat. Evaluasi harga yang baik mampu menyeimbangkan antara efisiensi anggaran dan kualitas hasil pekerjaan.

Tabel 5. Pemenang Tender Kualifikasi Kecil < 15 Miliar (Tahun 2019-2024)

Tahun 2019		
Nama paket pekerjaan	Kontraktor pemenang tender	Nilai HPS
Penyelesaian Rehabilitasi Total Ruang Kelas SDN 009 Tenggarong	CV.KASSA UTAMA MANDIRI	Rp649,416,539.00
Pengadaan dan Pemasangan Jaringan Pipa Distribusi Layanan dari Kelurahan Mangkurawang menuju Kelurahan Loa Tebu Kec. Tenggarong (BANKEU)	CV. ZEBRA 88	Rp4,781,109,100.00
Peningkatan Jalan Melak I dan Melak II	CV. DELTA KARYA BERSAUDARA	Rp927,513,346.00
Peningkatan Jalan Muara Pahu menuju Pemakaman Umum Kel. Maluhu	CV. JOSA PUTRA	Rp307,265,108.00
Peningkatan Jaringan Irigasi Suka Maju Jonggon C Kec.Loa Kulu	CV. Alisya Putri	Rp916,962,006.00
Pembangunan Ruang Kelas Baru SMPN 4 Kecamatan Muara Wis	CV. Surya Jaya Konstruksi	Rp2,172,943,018.00
Pemasangan Paving Blok UPT Dinas Pendidikan Kec. Muara Badak	CV. Cipta Bangun Persada	Rp268,174,008.00
Pembangunan Saluran Drainase / Gorong gorong Di Kecamatan Loa Kulu	CV.KENCANA MAHARANI	Rp3,627,097,450.00
Pemasangan Paving Blok Lingkungan Sekolah SMPN 04 Muara Badak	CV. Bagus Sanjaya	Rp1,013,310,961.00
Konstruksi Jalan Peningkatan Jalan Di Kecamatan Samboja	PT. QIRELIS MANDIRI JAYA	Rp12,110,168,710.00
Tahun 2020		
Peningkatan Badan Jalan Lingkungan Desa Sarinadi	CV. CERAH TIMURINDO	Rp2,758,424,784.00
Pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Di Kec. Tabang	CV. FLAMBOYAN JAYA	Rp9,597,081,638.00
Pembangunan Kantor Desa Perjiwa	CV. RIZKY MEGAH JAYA	Rp1,011,639,254.00



Lanjutan Pembangunan Gedung BPU Desa Perangat Selatan Kec. Marangkayu	PT.GALINA CITRARAYA MANDIRI	Rp731,441,145.00	Pembangunan Jembatan Desa Jantur Kec. Muara Muntai	Rp316,673,963.00	CV. Cahaya Sengkang
Rehab Rumah/Mess Dinas Guru SDN 016 Anggana	CV. INSAN CITA MANDIRI	Rp323,901,437.00	Pembuatan Jaringan Air Bersih/Air Minum (Pipanisasi dan Instalasi) Kelurahan Pendingin Sangga - Sanga	RF MANDIRI	Rp2,717,440,000.00
Lanjutan Peningkatan Jalan Desa Bukit Pariaman Kec. Tenggarong Seberang	CV. ZIDHAN ZAHRAH	Rp7,783,113,043.00	Pengadaan dan Pemasangan Jaringan Pipa Distribusi Desa Bukit Pariaman Kec. Tenggarong Seberang	CV. BERKAH DUA PUTRI	Rp6,871,300,000.00
Optimalisasi Jaringan Perpipaan Distribusi SPAM Beserta Sarana dan Prasarannya di Kel. Sungai Merdeka Kec. Samboja	CV. Kembar Indah	Rp2,310,927,993.00	Lanjutan Pengadaan Dan Pemasangan Jaringan Pipa Distribusi Menuju Boster Bunga Jadi Kecamatan Muara Kaman	CV. TITANIUM INDONESIA	Rp4,472,200,000.00
Peningkatan Jalan Kelompok Tani Alam Indah Palacari	CV. MEGATON WIJAYA KENCANA	Rp2,626,710,513.00	Pembangunan Sarana dan Prasaranan Tangki Septic Individual Desa Jongkang	CV. NAPU KARYA	Rp737,796,000.00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Kesehatan berupa Rehabilitasi Total Puskesmas Loa Duri Kec.Loa Janan	PT. BUMALINDO PRIMA ABADI	Rp5,660,624,653.00	Pembangunan Gedung Workshop UPT/Klinik Ketenagakerjaan Muara Badak	CV.MEGA CIPTA BUANA	Rp1,385,943,504.00
Rehabilitasi Drainase Permukiman di Jalan Arwana Kel. Timbau Kec. Tenggarong.	ORYZA.CV	Rp913,880,179.00	Penanganan Banjir Kota Tenggarong	PT. TATA SEMESTA RAYA	Rp5,117,484,214.00
Lanjutan Peningkatan Jalan Bloro Seberang-Senoni	PT. BUMI LASINRANG	Rp3,793,302,271.00	Rehabilitasi ruang kelas dengan tingkat kerusakan minimal sedang SMP Negeri 7 Kota Bangun (DAK Fisik SMP)	CV. BUMI NEMAL KARYA	Rp785,850,000.00
Normalisasi Sungai Panggul Desa Santan Ulu	PT. MADU INDAH GROUP	Rp4,692,214,949.00	Rehabilitasi Museum Jembatan, Jam Bentong dan Planetarium Kec. Tenggarong	PT.PALANG MAHA KARYA	Rp4,691,174,352.00
Pembuatan Parit dan Trotoar Jl. Manunggal dan Jl. Al Mubasyirot Desa Loa Janan Ulu	CV Almera Mega Jaya	Rp2,267,962,691.00	Pembangunan Sarana dan Prasaranan Tangki Septick Individual Desa Muara Enggelam	CV. BERKAH DUA PUTRI	Rp797,893,000.00
Peningkatan Jaringan Irigasi DI Bukit Pariaman	PT. BHIMA HASTA	Rp3,809,934,923.00	Tahun 2022		
Rehabilitasi Dan Pemeliharaan Rambu Laut (Rambu Suar)	CV. BAHY RAMADHAN	Rp2,220,408,422.00	Lanjutan Peningkatan Jalan Anggana Menuju Sidomulyo	CV MAKNA PUTRA PERKASA	Rp2,197,455,700.00
Lanjutan Peningkatan jalan menuju SMK Negeri Dondang	CV. Galung	Rp1,366,860,200.00	Peningkatan Kapasitas Stuktur Jalan di Kecamatan Muara muntai	CV. Tajang Jaya	Rp1,844,206,575.00
Tahun 2021			Peningkatan Kapasitas struktur Jalan Kec. Anggana - Kec. Muara Badak	CV. MEGATON WIJAYA KENCANA	Rp6,230,140,045.00
Pembangunan SPAM Desa Bangun Rejo Kecamatan Tenggarong Seberang	PT. Johastra Triguna Mandiri	Rp10,159,244,000.00	LANJUTAN PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH IBADAH MASJID NURUN ALA NURIN RT. 04	ORYZA.CV	Rp2,741,240,000.00
Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) SDN 002 Anggana	cv.muhammad rifki sugiarto	Rp2,203,198,177.00			
Lanjutan Pembangunan Gedung Ekrat Kec.Tenggarong	PT.PUTRA KAISAR BORNEO	Rp13,282,899,838.00			
Pembangunan Kantor SD Muhammadiyah I Kota Bangun	CV. PELITA CATUR PUTERA	Rp356,100,000.00			

DESA MUARA LEKA KEC. MUARA MUNTAI			pemeliharaan/rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya		
Pembangunan Embung Desa Cipari Makmur Kec. Muara Kaman	CV.ADITTYA PUTRA WIJAYA	Rp12,950,766,000.00	Peningkatan Jalan Lingkungan Desa Prangat Selatan Kec. Marang Kayu	PT PINUS KARUNIA PROPERTI	Rp848,873,000.00
Pembangunan MCK di Desa Kayu Batu Kec. Muara Muntai	CV. Mahakarya Jaya Utama	Rp544,587,000.00	Lanjutan Pembangunan Bangunan Daerah (tahap 3)	CV. HATA MAS	Rp2,805,890,000.00
PEMBANGUNAN BALAI PENYULUH KB KEC. MUARA WIS (DAK)	CV. BANTARANGI N	Rp396,700,000.00	Peningkatan Kapasitas Struktur Jalan Pendidikan Desa Suka Damai KM. 51 Kec. Muara Badak Section 2	CV. ADI RAYA	Rp2,693,121,919.99
Pembangunan Pasar Desa Liang Ulu	CV. Drafa Jaya	Rp4,149,332,000.00	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung E (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil)	Kim Bintang Pratama	Rp2,003,347,473.00
Pembangunan Kawasan Taman Kota Tenggarong di Jalan Wolter Mongisidi Kecamatan Tenggarong	CV. TIARA BERLIAN PRIMA	Rp7,762,367,000.00	Pembangunan Dermaga TPI Kec. Anggana	CV. RAW BERJAYA	Rp3,070,251,565.74
Rehabilitasi Pintu Air Desa Tanjung Harapan Kec. Samboja	CV. LANGIT JAYA NUSANTARA	Rp3,776,899,178.00	Lanjutan Pengadaan Dan Pemasangan Pipa Kel. Karya Merdeka Dan Menuju Kel.Tani Bakti Kec. Samboja Barat	CV. YUANSHA PERSADA MANDIRI	Rp13,735,770,000.00
Pembangunan Factory Sharing Pada Sentra UKM (Provinsi Kalimantan Timur) di Kabupaten Kutai Kartanegara	PT. MANDIRI KARYA UTAMA RIZKY	Rp5,630,077,576.00	Normalisasi Sungai Muara Wali Kelurahan Sungai Merdeka Samboja	CV LESTARI PANDU MANDIRI	Rp2,347,149,000.00
Lanjutan peningkatan jalan Wonotirto - Tanjung Harapan	CV. Indiwa Jaya Konstruksi	Rp8,515,540,000.00	Ruang Kelas Baru SD IT Batu-batu	CV. AMRA MANDIRI	Rp1,272,204,900.00
Lanjutan Pembangunan Mall Pelayanan Publik	CV. MZ ARKARAYA	Rp1,384,971,700.00	Pembangunan Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Sangga-Sanga	Cv. Putra Samarinda	Rp9,853,016,000.00
Pembangunan Jaringan Pipa Transmisi SPAM Kec. Muara Kaman	CV. ANDITA KARYA	Rp1,029,216,000.00	Pembangunan Puskesmas Loa Duri (Lanjutan) Kecamatan Loa Janan	BANJIR MAS JAYA, CV	Rp1,222,211,089.00
Pembangunan Fisik Puskeswan Kecamatan Loa Kulu DAK FISIK	CV. SABDA MARIO MAROLA	Rp548,620,000.00	Pembangunan Kandang Ayam Close House	PANCURAN MAS	Rp4,484,474,000.00
Pembangunan Landscape area ex.Tanjung Kecamatan Tenggarong	PT. JAYA SARANA INDAH GROUP	Rp3,005,591,572.00	Tahun 2024		
Normalisasi Sungai Muara Badak Desa Muara Badak Ilir	CV. Tiga Bidadari Konstruksi	Rp1,218,546,358.00	Pelebaran Jalan Imam Bonjol	CV.YUDIRA	Rp14,364,490,348.76
Pembuatan Turap Dermaga Toko 5 Muara Badak	PT. AZKA JAYA KONSTRUKSI	Rp755,686,000.00	Lanjutan Peningkatan Kapasitas Struktur Jalan Sabintulung	Kim Bintang Pratama	Rp7,599,735,885.00
Lanjutan Peningkatan Kapasitas struktur jalan Kedang Ibil - SP 7 - Desa Wonosari	CV. AKBAR AULIA PERKASA	Rp9,370,378,036.00	Lanjutan Peningkatan Kapasitas Struktur Jalan Bhirawa Desa Segihan	ANANTA KARYA PRATAMA	Rp3,222,612,405.09
Tahun 2023			Pelebaran Jalan Kota Bangun II - Wonosari	ARYA META CON	Rp14,604,841,000.00
REHABILITASI HALAMAN PARKIR DAN PEMBUATAN TEMPAT LATIHAN DINAS DAMKAR sub.kegiatan	PT. YUMAR MUSTIKA JAYA	Rp405,717,000.00	Lanjutan Peningkatan Kapasitas Struktur Jalan Desa Karang Tunggal Kec. Tenggarong Seberang	CV. BANTARANGI N	Rp2,780,912,823.20



Lanjutan Penyelesaian Masjid Al-Idzhar Kec. Sebulu	CV. GINA BAHTERA SANJAYA	Rp4,168,900,000.00	Kecamatan Tenggarong		
Pembangunan Lantai Kerja Pabrik Mesin Prosesing Rumput Laut	CV. PELITA CATUR PUTERA	Rp767,952,000.00	Pembangunan Jembatan Muai	PT. TASTIA PERMATA SEJAHTERA	Rp21,294,564,949.00
Pembuatan/Peningkatan Jaringan Irigasi Kecamatan Marangkayu	cv.berkah tuah benua	Rp349,980,570.00	Lanjutan Peningkatan Jalan Oloy menuju kayu batu kec. Muara muntai	PT.PRAJA INTI MANDIRI	Rp18,001,771,024.00
Pembangunan ruang perpustakaan beserta perabotnya (DAK Fisik) 30404790 - SD NEGERI 014 LOA KULU	DUTA KALTIM	Rp331,619,000.00	Lanjutan Peningkatan Jalan Sebelimbungan - Tuana Tuha	PT. GEMA PAPUA MANDIRI	Rp39,646,042,494.00
Penyelesaian BPU Kelurahan Bukit Biru Kec. Tenggarong	CV JAYA TRY KONTRAKTOR	Rp1,325,000,000.00	Lanjutan Pembangunan Jembatan Kelurahan Teluk Dalam	PT. WIRDHA MANDIRI	Rp23,693,801,071.00
Normalisasi Sungai Heram Kel. Loa Ipuh Darat Kec. Tenggarong	CV. LIMA MUDA	Rp1,403,339,000.00	Konstruksi Lanjutan Peningkatan Jalan Akses Menuju Pelabuhan Samboja (BANKEU PROVINSI)	PT. WIRDHA MANDIRI	Rp29,338,262,397.00

Tabel 6. Pemenang Tender Kualifikasi Menengah 15 – 50 Miliar (Tahun 2019-2024)

Tahun 2019		
Nama paket	Nama peserta	Nilai HPS
Peningkatan Jalan di Kecamatan Kenohan	PT. HASANAH JAYA	Rp23,648,118,721.00
Peningkatan Jalan L2 - Tanah Datar (Bankeu)	PT. SARYODIKO JAYA GEMILANG	Rp22,389,021,063.00
Pembangunan Jembatan Di Kecamatan Marang Kayu	PT. WIRDHA MANDIRI	Rp15,143,071,645.00
Fisik Peningkatan Instalasi Pengolahan Air Bersih di Kelurahan Sukarame Kecamatan Tenggarong	PT. TIRTA SARANA MULIA TECHNOLOGY	Rp15,143,071,645.00
Peningkatan Jalan Kecamatan Muara Wis menuju Kota Bangun Seberang	PT. MEGA SANGGAH BUANA	Rp23,295,405,131.00
Pembangunan Bangunan Negara	PT. TASTIA PERMATA SEJAHTERA	Rp31,841,023,303.00
Tahun 2020		
Fisik Peningkatan Instalasi Pengolahan Air Bersih di Kelurahan Sukarame	PT. MEGA SANGGAH BUANA	Rp17,492,873,447.00

Tahun 2021		
Pengadaan Dan Pemasangan Jaringan Pipa Distribusi Utama Kecamatan Kota Bangun	PT. MOTOTABIAN	Rp15,340,960,000.00
Pembangunan Jalan Lamin Pulut - Lamin Talihan sampai Perbatasan Kutai barat jalur/Seleksi 1 STA.0 + STA. 111 + 993,753	PT. GHALI MULTI PERDANA	Rp18,450,992,000.00
Lanjutan Pembangunan Pelabuhan Umum Muara Badak Ilir Tahap II	PT. ETAM JAYA PERKASA	Rp17,174,000,000.00
Pembangunan Jembatan Penjalin Tabang	PT. TAMAN SARI ABADI	Rp16,203,072,218.00
Peningkatan Jalan Lempatan Baru (DAK)	PT. QUDS RABBANI ALMUNAWWAR	Rp23,798,798,159.00
Tahun 2022		
Peningkatan kapasitas struktur jalan poros Kahala (DAK)	PT.NUGROHO LESTARI	Rp31,742,621,000.00
Pengadaan dan Pemasangan Jaringan Pipa Distribusi Utama Jalan Poros Marangkayu Menuju Muara Badak	Nindya Sejahtera	Rp15,146,100,000.00
Tahun 2023		

Pembangunan bangunan negara di Kawasan Loa Ipuh Darat	SARJIS AGUNG INDRAJAYA, PT	Rp26,395,807,163.00	Pembangunan Gedung Rumah Sakit	PT. TUNAS JAYA SANUR	Rp146,510,071,400.00
Lanjutan Peningkatan Kapasitas Struktur Ruas Jalan Poros Kahala	PT. ANUGERAH UTAMA SEJATI	Rp34,246,530,000.00	Pembangunan Gedung Instalasi Rawat Jalan Tahap 1 – RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti	PT. MITRA ANDALAN SAKTI	Rp54,531,736,000.00
Peningkatan Kapasitas Struktur Jalan Kecamatan Anggana - Muara Badak	PT. HASANAH JAYA	Rp18,964,763,890.00			
Pembangunan WTP Kaps 100 Ltr /Dtk SPAM Bukit Biru dan Prasarannya Kec. Tenggarong	PT. Johastr Triguna Mandiri	Rp17,483,400,000.00			
Lanjutan Peningkatan Kapasitas Struktur Kedang Ipih Kota Bangun Darat	PT. INDONESIA UTAMA ABADI	Rp15,502,843,000.00			
Tahun 2024					
Rehabilitasi Jalan Lempatan Baru (DAK)	PT. MOTOTABIAN	Rp19,940,662,000.00			
Pelebaran Jalan Awang Sabran	PT. INDONESIA UTAMA ABADI	Rp22,306,000,000.00			
Lanjutan Pembangunan Jalan Kuyung Muara Wis - Kayu Batu Muara Muntai	PT.DUTRA ANUGERAH SUKSES	Rp26,897,122,000.00			
Lanjutan Peningkatan Kapasitas Struktur Jalan Teluk Bingkai	PT. PALEM CITRA INDONESIA	Rp15,390,241,001.45			
Peningkatan Jalan di Kecamatan Kota Bangun Darat (DBH SAWIT)	PT. ARTHA KONSTRUKSI PRATAMA	Rp16,692,696,000.00			

Tabel 7. Pemenang Tender Kualifikasi Besar > 50 Miliar

Tahun 2023		
Pembangunan Rumah Sakit Muara Badak (Tipe D)	PT. TUNAS JAYA SANUR	Rp65,239,675,000.00
Pembangunan Pasar Tangga Arung (Tahap Awal)	PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk	Rp161,077,000,000.00
Pembangunan Penanganan Abrasi Muara Kuala Kecamatan Samboja	PT. ARAFAH ALAM SEJAHTERA	Rp56,777,000,000.00
Tahun 2024		
Pembangunan Jembatan Sebulu Tahap 1	PT. YASA PATRIA PERKASA	Rp200,938,543,341.23

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap pelaksanaan tender proyek konstruksi di Kabupaten Kutai Kartanegara selama periode 2019–2024, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Metode tender yang paling dominan digunakan adalah pascakualifikasi, dengan persentase sebesar 99,2%. Metode ini dipilih karena lebih sederhana dan sesuai untuk proyek dengan tingkat kompleksitas rendah.
2. Jenis kontrak yang paling banyak digunakan adalah kontrak harga satuan, yaitu sebesar 96,7% dari total paket pekerjaan. Kontrak ini memberikan fleksibilitas terhadap perubahan volume pekerjaan dan dinilai lebih akomodatif bagi pelaksanaan proyek konstruksi.
3. Mayoritas peserta tender mengajukan penawaran dalam kisaran 80%–100% dari Harga Perkiraan Sendiri (HPS). Hal ini menunjukkan adanya kompetisi yang sehat dan realistik dalam proses penawaran.
4. Hanya sebagian kecil proyek yang dimenangkan oleh penawar terendah, yakni sebesar 25%. Artinya, sistem evaluasi yang digunakan tetap mempertimbangkan aspek teknis dan administratif meskipun menggunakan sistem gugur.
5. Sebagian besar peserta gugur pada tahap evaluasi administrasi dan kualifikasi, yang mengindikasikan masih rendahnya pemahaman penyedia jasa terhadap substansi dan format dokumen tender, serta pentingnya



konsistensi data antara dokumen fisik dan sistem informasi pengadaan.

Secara umum, pelaksanaan tender telah memenuhi prinsip-prinsip pengadaan yang efisien, terbuka, dan akuntabel. Namun, efektivitas hasil tender masih dapat ditingkatkan dengan perbaikan pada aspek evaluasi dan pembinaan penyedia jasa.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peningkatan pemahaman dan kapasitas penyedia jasa, khususnya dalam hal penyusunan dokumen penawaran yang sesuai dengan ketentuan, melalui pelatihan teknis dan sosialisasi regulasi pengadaan.
2. Evaluasi terhadap metode penilaian tender, agar mempertimbangkan pendekatan berbasis nilai (*value for money*) yang tidak hanya berfokus pada harga, tetapi juga memperhitungkan kualitas teknis dan kapasitas pelaksanaan pekerjaan.
3. Perbaikan sistem informasi pengadaan (SIKaP) agar lebih sinkron dengan dokumen fisik peserta, sehingga dapat meminimalisasi kesalahan input dan meningkatkan efisiensi proses evaluasi.
4. Penguatan fungsi pengawasan internal Pokja ULP, untuk memastikan bahwa seluruh tahapan evaluasi dilaksanakan secara objektif, transparan, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Armaisastrawati, Lubis, F., & Soehardi, F. (2021). Parameter Kegagalan Kontraktor Pelaksana Pada Proses Pengadaan Penyedia Jasa Konstruksi. *Jurnal Teknik Sipil Unaya*, Vol.7, No. 2, Juli 2021 : 135-145
- [2] Arman, U. D., Sari. A., dan Arsyad, N. (2023). Analisis Variabel Kegagalan Penawaran Kontraktor Lokal dalam E-Tendering di Kota Padang. *Jurnal UNP*. Vol 10 No.1, 159-167
- [3] Bawono, Indro. (2011). Evaluasi Atas Penerapan Pengadaan Barang/Jasa Secara Elektronik (E-Procurement) di Lingkungan Kementerian Keuangan. (Tesis, UNIVERSITAS INDONESIA.)
- [4] Grandisa Cahya Abimantara, Agus Purwito. (2018). "Analisa Kegagalan Kontraktor dalam Proses Tender Sistem E-Procurement pada Proyek Pemkot Surabaya Tahun 2018". *Axial, Jurnal Rekayasa dan Manajemen Konstruksi* Vol. 7, No.1, April 2019, Hal. 33-41
- [5] G.N. Pio, I.N. Sutarja dan I.W. Yansen (2015). "Analisis Faktor – Faktor Pemilihan Pemenang Lelang Jasa Konstruksi Pada Proyek Pemerintah Di Kabupaten Sikka". *Jurnal Magister Teknik Sipil, Universitas Udayana*. 3 (2), 2015
- [6] Karyasa, I N. R. dkk. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gagal Lelang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Secara Elektronik (E-Procurement) di Kabupaten Badung". *Jurnal Spektran*, Vol. 2 No. 1, Januari 2014
- [7] Maksum Tanubrata, Milsa Setiaputri (2010). PROSES EVALUASI PENAWARAN KONTRAKTOR DENGAN SISTEM NILAI (MERIT POINT SYSTEM). *Jurnal Teknik Sipil Volume 6 Nomor 2, Oktober 2010* : 79-192
- [8] Miles, Matthew B. dan Huberman, A. Michael. (1992). *Analisis Data Kualitatif* (Diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi). Universitas Indonesia Press.
- [9] Mustamal Alamsyah Lubis, Elvira Handayani, Kiki Rizky Amalia.(2020). Evaluasi Penawaran pada Proses Pengadaan Jasa Konstruksi Pekerjaan Pembangunan Gudang Kapasitas 1000 Ton di Pematang Kandis Bangko. *Jurnal TALENTA Sipil*. Volume 5 Nomor 1,

-
- Februari 2022, 1-8. Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Batanghari Jambi
- [10] Nasution, Siti Patimah. (2012). Evaluasi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Secara Elektronik (E-Procurement) Pada LPSE Kementerian Keuangan. (Tesis, UNIVERSITAS INDONESIA).
- [11] Ogy Wahyudi (2022). ANALISA PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PENENTU PEMENANG LELANG JASA KONSTRUKSI TERHADAP PILIHAN STRATEGI PENAWARAN.
- [12] Prihatini, L., Malik, A., & Komara, T. K. (2017). Evaluasi Kegagalan Penyedia Jasa Konstruksi Dalam Proses Pengadaan Jasa Konstruksi Dengan Sistem Elektronik. Jom FTEKNIK, Vol. 4, No.1
- [13] Rusmadi (2015). PROSES EVALUASI PENAWARAN PENGADAAN PEKERJAAN KONSTRUKSI PELELANGAN UMUM SECARA PASCAKUALIFIKASI METODE SATU SAMPUL DAN EVALUASI SISTEM GUGUR. Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura
- [14] Simalango, D. R. & Setiawan, H. (2019). Faktor Faktor Penyebab Kegagalan Kontraktor Dalam Evaluasi Penawaran di Daerah Istimewa Yogyakarta. Jurnal Teknik Sipil, Vol. 15, No. 3, Oktober 2019 : 133-142
- [15] Simanjuntak, M. A. R., &Gulo, N. (2020). Analisis Faktor Standarisasi Dokumen Untuk Pemilihan Jasa Konstruksi Dalam Pelaksanaan Konstruksi di Provinsi Banten. PROSIDING SNITT POLTEKBA, 4, 536-544
- [16] Utami .D. A. Sari. (2022). "Pelaksanaan E-Procurement di Provinsi Sumatra Barat". Journal of Civil Engineering and Vocational Education, Vol 9 No. 3, September 2022
- [17] Virina Revela Putri, Dewantoro, Veronika Happy Puspasari (2023). Faktor-Faktor Penyebab Kegagalan Penyedia Jasa pada Proses Evaluasi Penawaran Tender Konstruksi. Jurnal Teknik Sipil, Jurnal Basement Volume 1, No. 1, 2023
- [18] Yohanis Salupra (2020). EVALUASI PELAKSANAAN E-TENDERING PADA UNIT LAYANAN PENGADAAN DAERAH KEMENTERIAN KEUANGAN PROVINSI SULAWESI SELATAN. Jurnal Administrasi Negara, Volume 26 Nomor 1, April 2020
- [19] Yosef Marianus Tolan Kiwan (2019).ANALISIS FAKTOR PENENTU KEMENANGAN KONTRAKTOR SAAT TENDER PROYEK KONSTRUKSI DI KABUPATEN FLORES TIMUR DAN LEMBATA. JURNAL SONDIR, 2019, VOLUME 2 Progam Studi Teknik Sipil FTSP, ITN Malang